

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan Antropologi. Antropologi adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia dan perilaku yang ditampilkannya dalam kehidupan masyarakat, pendekatan ini memiliki ciri khas deskriptif.² Pada pendekatan antropologi sasaran kajiannya adalah masalah upacara, kepercayaan, tindakan dan kebiasaan rutin dalam masyarakat yang berkaitan dengan apa yang dianggap sakral dan supernatural. Pendekatan ini juga selalu mencari kaitan dan hubungan antar ranah kehidupan yang berbeda secara keseluruhan.³

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13-14.

² Petter Cannoly, *Approach To The Study Of Religion* (London: Continuum, 2001), 16

³ Dedi Mahyudi, "Pendekatan Antropologi dan Sosiologi dalam Studi Islam", *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal pendidikan bahasa dan sastra arab* Vol. 2 No. 2 (2016), 210.

B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Mali-Mali Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Adapun alasan mengapa memilih desa ini sebagai tempat penelitian, karena di desa tersebut masih melaksanakan dan melestarikan kebudayaan upacara adat Banjar yaitu upacara mandi *baya*.

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Mali-Mali Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penarikan sampel dilakukan dengan cara menentukan kriteria khusus atau pertimbangan karakteristik tertentu terhadap sampel atau subjek penelitian yang akan diteliti, terutama orang-orang yang dianggap ahli di bidangnya atau mengetahui berbagai peristiwa tertentu dan sebagainya.⁴

3. Objek Penelitian

Adapun objek dari penelitian ini ialah prosesi dilaksanakannya upacara mandi *baya* pada masa kehamilan di Desa Mali-Mali Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Motivasi dan tujuan masyarakat ketika dilaksanakannya upacara mandi *baya* termasuk ke dalam objek penelitian ini.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 59.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁵ Data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data skunder. Menurut Bungin data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶ Sedangkan Menurut Amirin data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber atau informan yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian yang dibutuhkan.⁷

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh, adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah kepala Desa Mali-Mali, masyarakat yang pernah melaksanakan upacara mandi *baya*, kedua orang tua ataupun wali dari pasangan yang pernah melaksanakan upacara mandi *baya*, dan tokoh masyarakat yang dirasa mampu memberikan informasi mengenai prosesi dilaksanakan upacara mandi *baya*.

⁵ Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2006), 61.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), 122.

⁷ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 132.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁸ Jenis wawancara pada penelitian ini adalah semi terstruktur, yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.⁹ Agar peneliti dapat menggali permasalahan secara terbuka untuk mendapatkan informasi tentang prosesi upacara mandi *baya*, motivasi dan tujuan dilaksanakan upacara mandi *baya*.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai cara mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu dan kelompok yang diteliti secara langsung.¹⁰ Observasi penelitian ini dilakukan dalam bentuk partisipan pasif (*passive participation*) “*means the research is present at the scene of action but does not interact or participate*”. Jadi dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

⁹ Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 233.

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 93-94.

tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹¹ Data yang digali dari melalui teknik ini adalah prosesi upacara mandi *baya*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang di dokumentasikan) yang merupakan tulisan tentang tindakan, Pengalaman dan keyakinan. Dalam hal ini berupa seperti arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, kaset rekaman, foto dan sebagainya.¹² Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah tentang lokasi penelitian, jumlah penduduk, kondisi masyarakat Desa Mali-Mali dan hasil dokumentasi pelaksanaan upacara mandi *baya*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³ Analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman memiliki empat komponen, yaitu:

¹¹ Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 227.

¹² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 76-77.

¹³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 236-237.

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data umumnya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti memperoleh data yang banyak dan bervariasi.¹⁴

2. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

¹⁴ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (New York: SAGE Publications, 1994), 10.

flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 247-253.